

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance* di proksikan dengan komisaris independen, *audit committee* independen, *audit committee* yang *berbackground financial expertise*, jumlah *meetings* BOD, jumlah *meetings audit committee*, jumlah BOD, jumlah *audit committee*, kualitas auditor, *family firm* dengan variabel kontrol profitabilitas, *firm size* dan *leverage* terhadap *earnings management*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* pada perusahaan *family* dan *non family* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2013. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 96 perusahaan. Peneliti menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan SSPS 18.0 *for windows* untuk menguji apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap *earnings management*. Dalam penelitian ini, *earnings management* diproksikan dengan *discretionary accruals* dengan menggunakan metode *Modified-Jones Model* (Becker *et al*, 1998; Davidson *et al*, 2005).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap *earnings management*. Secara parsial hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa komisaris independen, *audit committee* independen, *audit committee* yang *berbackground financial expertise*, jumlah *meetings* BOD, jumlah *meetings audit committee*, jumlah BOD, jumlah *audit committee*, kualitas auditor, *family firm*, profitabilitas, *firm size* dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *earnings management*.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, *Earnings Management*, komisaris independen, *audit committee* independen, *family firm*.